

ABSTRAK

kata kunci: karakter, penghargaan dan hukuman.

Ahmad Budi Arianto. 2011. Membangun Karakter Siswa Melalui Penghargaan dan Hukuman di SMP Negeri 25 Surabaya

Penulis mengambil judul “Membangun Karakter Siswa Melalui Penghargaan dan Hukuman di SMP Negeri 25 Surabaya”. Latar Belakang penelitian ini adalah kemerosotan moral dan ketidakhadirannya jiwa yang berkarakter bagi sebagian besar anak didik maupun output pendidikan di negara kita yang membuat merosotnya harga diri, harkat dan martabat bangsa. membangun karakter tidak semudah yang dibayangkan, memerlukan banyak waktu, rencana yang sistematis, dukungan dari semua pihak dan metode yang jitu dan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan. Salah satu metode yang sampai saat ini masih digunakan dan berkembang adalah dengan penghargaan dan hukuman. Cara kerja penghargaan dan hukuman adalah sebagai penguat (*reinforcement*). Penghargaan sebagai penguat positif yang diharapkan anak didik mengulangi atau melakukan hal dengan lebih baik dari apa yang telah dilakukan sebelumnya dan hukuman adalah penguat negatif sebagai konsekuensi logis dari hal negatif yang telah dilakukannya dan diharapkan tidak akan mengulangi hal negatif yang serupa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana membangun karakter siswa di SMP Negeri 25 Surabaya, (2) bagaimana bentuk-bentuk penghargaan dan hukuman di SMP Negeri 25 Surabaya, dan (3) bagaimana membangun karakter siswa melalui penghargaan dan hukuman di SMP Negeri 25 Surabaya.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*deskriptif kualitatif*), adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: cara SMP Negeri 25 Surabaya dalam membentuk karakter siswa adalah dengan memberikan fasilitas-fasilitas memadai, membuat peraturan-peraturan, serta dengan mengajarkan nilai-nilai dalam masyarakat. Bentuk-bentuk penghargaan dan hukuman di SMP Negeri 25 Surabaya berupa isyarat, lisan, dan tindakan dan terbagi dalam 2 jenis yaitu jenis tertulis dan tidak tertulis. Dengan penerapan hukuman dan penghargaan yang konsisten dan penuh keikhlasan serta kesabaran, SMP Negeri 25 Surabaya berhasil membangun karakter anak didiknya, yang ditandai dengan tertanamnya jiwa disiplin, hidup penuh keteraturan, saling menghargai perbedaan dan belajar dengan penuh persaingan sehat.